

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

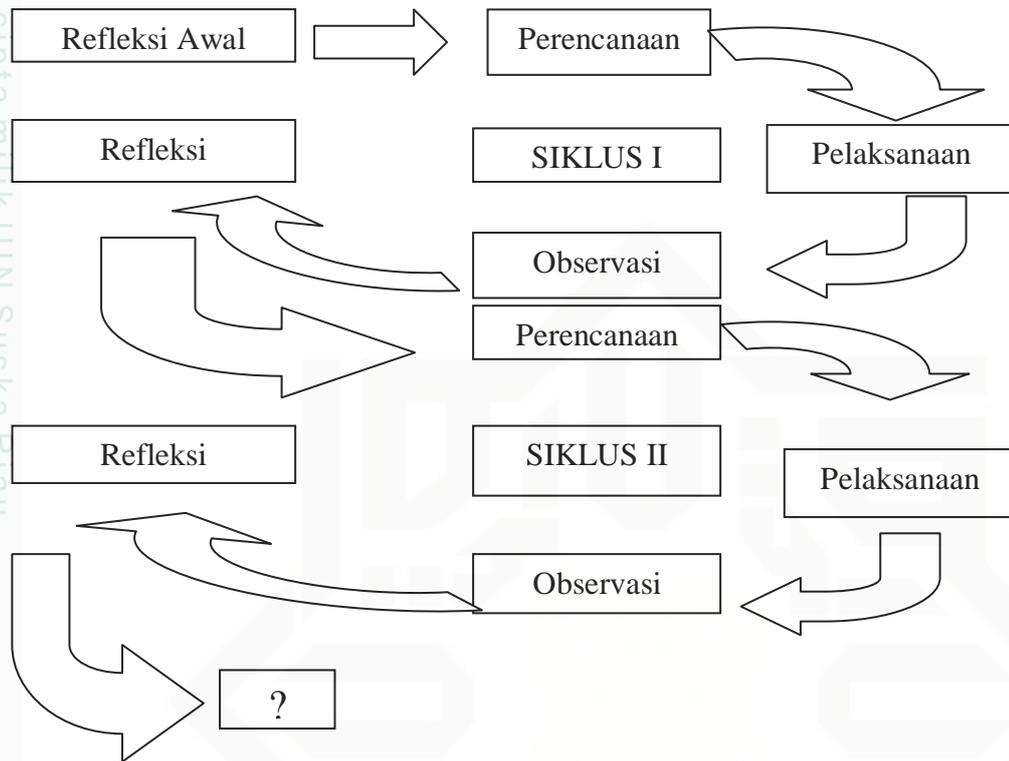
Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 16 orang siswa dengan 7 laki-laki dan 9 perempuan di Sekolah Dasar Negeri 010 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur. Sedangkan objeknya adalah penerapan metode *collaborative learning* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 010 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur. Penelitian ini dilaksanakan dari Januari sampai Maret 2017.

#### C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilakukan dengan 2 siklus. Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Agar penelitian ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yang mencakup 4 langkah. Langkah-langkah tersebut yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas.<sup>29</sup>

### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan menjelaskan kegiatan yang akan direncanakan agar kegiatan yang dilakukan lebih terarah. Langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang berisi kompetensi dasar (KD).
- b. Mempersiapkan materi pelajaran.
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, h. 16.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan metode *collaborative learning* yaitu:

- a. Sebelum guru menyajikan metode *collaborative learning* ini, siswa terlebih dahulu diberikan penjelasan dan intruksi tentang metode belajar *collaborative learning* dan hal-hal yang harus dilakukan oleh siswa.
- b. Guru menjelaskan materi pelajaran.
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok.
- d. Guru memberikan LKS kepada masing-masing kelompok, kemudian mereka memecahkan masalah secara bersama.
- e. Guru meminta setiap kelompok bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompok, masing-masing siswa menulis laporan sendiri-sendiri secara lengkap.
- f. Siswa yang lain mengamati, menanggapi presentasi dari kelompok lain. Dan setiap siswa dalam kelompok melakukan revisi terhadap laporan yang akan dikumpulkan
- g. Laporan yang dikumpulkan siswa disusun per kelompok.
- h. Guru melakukan koreksi, mengomentari, menilai, laporan yang dikumpulkan dan mengembalikan pada pertemuan selanjutnya.
- i. Guru membuat kesimpulan.

## 3. Observasi

Observasi dilakukan oleh pengamat, untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode *collaborative learning*. Pengamatan dilakukan sejalan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditunjukkan untuk aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan *collaborative learning*.

#### 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang terjadi saat proses pembelajaran pada tiap siklus. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa. Jika aktivitas siswa belum menunjukkan peningkatan, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui di mana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode *collaborative learning*.
- b. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang dikumpulkan melalui dokumentasi adalah data mengenai sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, saran dan prasarana, serta

kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas guru

Pada aktivitas guru, setelah data terkumpul melalui pengamatan, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,<sup>30</sup> yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Angka Persentase Aktivitas Guru

F = Frekuensi Aktivitas Guru

N = Jumlah Indikator

100% = Bilangan tetap

Keberhasilann guru dengan penerapan metode *collaborative learning* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 81%-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Kategori Aktivitas Guru Dan Siswa**

NO	INTERVAL (%)	KATEGORI
1.	81%-100%	Baik
2.	61%-80%	Cukup Baik
3	41%-60%	Kurang Baik
4	0%-40%	Tidak baik

<sup>30</sup>Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016, h. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Aktivitas Belajar Siswa

Pada lembaran observasi setiap siswa melakukan aktivitas diberi kode “√”, sedangkan siswa yang tidak melakukan aktivitas dikosongkan.<sup>31</sup> Interval dan kategori aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Angka Persentase Aktivitas Siswa

F = Frekuensi Aktivitas Siswa

100% = Bilangan tetap

N = Jumlah Indikator<sup>32</sup>

Keberhasilan siswa dengan penerapan metode *collaborative learning* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut

**Tabel III. 2**  
**Kategori Aktivitas Belajar Siswa<sup>33</sup>**

NO	INTERVAL (%)	KATEGORI
1	76%-100%	Tinggi
2	56%-75%	Cukup Tinggi
3	40%-55%	Kurang Tinggi
4	<40%	Tidak Tinggi

<sup>31</sup> *Ibid.*, 95

<sup>32</sup> *Ibid.*,

<sup>33</sup> *Ibid.*,